

**MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
KAMPUNG WISATA INGGRIS KEBUMEN  
DI DESA ADILUHUR KECAMATAN ADIMULYO  
KABUPATEN KEBUMEN**

**Ratih Setyowati<sup>1</sup>, Roso Witjaksono<sup>2</sup>, Siti Andarwati<sup>3</sup>**  
Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Gadjah Mada  
e-mail: [ratihsetyowati93@gmail.com](mailto:ratihsetyowati93@gmail.com)

<sup>1</sup>Mahasiswa PKP Pascasarjana UGM

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian UGM

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Peternakan UGM

**INTISARI**

Kesejahteraan masyarakat perdesaan masih menjadi tujuan utama pembangunan. Di sisi lain, perdesaan sering identik dengan keterbelakangan dan kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui pendekatan dan penyadaran masyarakat diperlukan agar dapat menggunakan dan memiliki akses kontrol dalam pengembangan desa wisata. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan model pemberdayaan dan menganalisis faktor-faktor pendukung dalam pengembangan desa wisata di Kampung Wisata Inggris Kebumen.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja, dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Kampung Wisata Inggris Kebumen yang terletak di Desa Adiluhur Kecamatan Adimulyo Kabupaten Kebumen. Informan penelitian yaitu pemerintah Desa Adiluhur, pengelola Kampung Wisata Inggris Kebumen dan perwakilan masyarakat Desa Adiluhur.

Model pemberdayaan yang diaplikasikan oleh para pemberdaya di Kampung Wisata Inggris Kebumen yaitu dengan model pemberdayaan berbasis pemberdaya dan model pemberdayaan berbasis kelembagaan. Model tersebut menjadi sebuah strategi dalam pengembangan desa wisata di Kampung Wisata Inggris Kebumen. Faktor pendukung yang dapat digunakan sebagai modal dalam pengembangan desa wisata di Kampung Wisata Inggris Kebumen yaitu modal alam, modal fisik, modal manusia, modal sosial dan modal finansial

**Kata Kunci:** Model Pemberdayaan Masyarakat, Kampung Wisata Inggris Kebumen

**ENGLISH TOURISM VILLAGE OF KEBUMEN  
IN ADILUHUR VILLAGE ADIMULYO DISTRICT  
KEBUMEN DISTRICT**

**Ratih Setyowati<sup>1</sup>, Roso Witjaksono<sup>2</sup>, Siti Andarwati<sup>3</sup>**  
Development Extension and Communication, Graduate School  
Gadjah Mada University  
e-mail: [ratihsetyowati93@gmail.com](mailto:ratihsetyowati93@gmail.com)

<sup>1</sup>Student at Graduate School of Development Extension and Communication,  
Gadjah Mada University

<sup>2</sup>Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University

<sup>3</sup>Faculty of Animal Science, Universitas Gadjah Mada

**ABSTRACT**

*The welfare of rural communities is still a development goal. On the other hand, rural areas are often synonymous with backwardness and poverty. Empowerment of the poor through community approach and awareness is needed in order to use and have access control in the development of tourist villages. This research can describe the model of empowerment and analyze the supporting factors in the development of tourist village in English Tourism Village of Kebumen.*

*In this research used qualitative method with descriptive design. The location of this research intentionally, in this study which is the location of research is the English Tourism Village of Kebumen located in Adiluhur Village Adimulyo District Kebumen District. The research informants were Adiluhur village government, English Tourism Village of Kebumen manager and Adiluhur village community.*

*Empowerment model applied by the empowerment in English Tourism Village of Kebumen that is empowerment model based on empowerment and model of empowerment based on institutional. This model became a strategy in the development of tourist villages in the English Tourism Village of Kebumen. Supporting factors that can be used as capital in the development of tourist villages in English Tourism Village of Kebumen ie natural capital, physical capital, human capital, social capital and financial capital*

**Keywords:** *Community Empowerment Model, English Tourism Village of Kebumen*